

**STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS DESKRIPSI
KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KINALI
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



**YUNI KOMALA DEWI
NIM 2018/18016198**

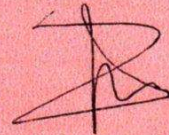
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

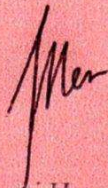
Judul : Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa
Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Yuni Komala Dewi
NIM : 18016198/2018
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 2 Juni 2022
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Zulfikarni, M.Pd.
NIP 198109132008122003

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yuni Komala Dewi
Nim : 18016198/2018

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII
SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, 2 Juni 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Zulfikarni, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dewi Angraini, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 2 Juni 2022
Penulis



Yuni Komala Dewi
NIM 2018/18016198

ABSTRAK

Yuni Komala Dewi. 2022. “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Latar penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, tepatnya dikelas VII.6. Data penelitian ini berupa teks deskripsi yang diperoleh dari sumber data penelitian, yaitu dokumentasi hasil tugas siswa kelas VII.6 yang berjumlah 24 teks deskripsi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, ditemukan tiga bagian struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup di dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, ditemukan ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Ciri kebahasaan yang ditemukan masih terdapat ketidaktepatan dalam penulisan dan penggunaannya terutama dalam penggunaan kata depan dan penggunaan huruf kapital.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, *Pertama*, dalam menulis teks deskripsi, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat sudah menggunakan struktur teks deskripsi, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan penutup. Dari dua puluh empat teks deskripsi siswa, penggunaan struktur penutup pada teks deskripsi siswa paling sedikit ditemukan. Sedangkan struktur identifikasi ditemukan pada dua puluh dua teks yang ditulis siswa dan struktur deskripsi bagian sudah ditulis lengkap sesuai dengan syarat penggunaan struktur tersebut. *Kedua*, dilihat dari segi kebahasaan, siswa sudah menggunakan keempat ciri kebahasaan pada teks yang ditulisnya, yaitu kalimat cerapan pancaindra, kata depan (preposisi), majas, dan ejaan (penggunaan huruf kapital). Dari empat kebahasaan yang dibahas, penggunaan kata depan *di* dan *ke* serta penggunaan huruf kapital merupakan kebahasaan yang dominan memiliki ketidaktepatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Zulfikarni, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Yulianti Rasyid, M.Pd. dan Dewi Anggraini, M.Pd., selaku tim penguji, (3) Dr.Yenni Hayati, S.S., M.Hum., dan Mohd. Ismail Nst, S.S. M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Mohamad Hafriison, M.Pd., selaku Penasehat Akademik, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, serta (6) Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Kemudian teruntuk (7) Orang tua, saudara-saudara, dan keluarga yang selalu mendukung, serta (8) teman-teman yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Padang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Batasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Hakikat Teks Deskripsi	11
2. Struktur Teks Deskripsi	16
3. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi	17
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data	28
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengabsahan Data.....	30
F. Teknik Penganalisisan Data	31
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	33
A. Temuan Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Implikasi	71
C. Saran	70

KEPUSTAKAAN	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Format 1	Perolehan Data Teks Dekripsi.....	30
Format 2	Informasi Data Penelitian.....	31
Format 3	Analisis Struktur Teks Deskripsi.....	32
Format 4	Inventaris Penggunaan Struktur Teks Deskripsi	32
Format 5	Analisis Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Hasil Tulisan Teks Deskripsi Karya Siswa	5
Bagan 2	Kerangka Konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perolehan Data Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat	77
Lampiran 2	Informasi Data Penelitian Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	78
Lampiran 3	Analisis Struktur Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	80
Lampiran 4	Inventaris Penggunaan Struktur Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	90
Lampiran 5	Analisis Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.....	91
Lampiran 6	Teks Deskripsi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat	126

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan semua komponen keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif. Keterampilan ini harus dikuasai siswa dengan harapan siswa juga sudah menguasai suatu teks agar memudahkannya dalam menulis teks secara baik dan utuh. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan setiap jenis teks karena masing-masing teks memiliki perbedaan. Jenis teks dalam Kurikulum 2013 dibedakan berdasarkan tujuan, struktur, dan ciri kebahasaan yang dimiliki teks tersebut (Anggraini, dkk. 2018).

Setiap jenis teks memiliki struktur dan ciri kebahasaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, siswa harus dapat membandingkan antara jenis teks yang satu dan lainnya. Menurut Isodarus (2017) dalam penelitiannya, kegiatan menelaah struktur teks dapat dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian tersebut lazimnya ditentukan oleh isinya. Pada umumnya teks terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian tubuh, dan bagian penutup. Sedangkan untuk ciri kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan kebahasaan yang langsung membentuk teks dan satuan kebahasaan yang menjadi penghubung bagian-bagian teks. Satuan-satuan kebahasaan tersebut terdiri atas, kata, kalimat, paragraf, dan satuan bahasa lainnya.

Pemahaman siswa terhadap suatu teks dapat dilihat dari struktur dan ciri kebahasaan yang dikuasainya. Menurut Fitrianita (2017) tujuan siswa menguasai

teori struktur dan ciri kebahasaan untuk memudahkannya dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan. Berkaitan hal tersebut, setiap jenis teks memiliki struktur dan ciri kebahasaan tersendiri yang menjadi cerminan struktur berpikir penulisnya. Teks yang dikuasai akan menghasilkan kemampuan berpikir, semakin banyak teks yang dikuasai maka akan semakin banyak pula struktur berpikir yang dimiliki siswa. Dengan demikian, siswa akan memiliki kemampuan berpikir yang lebih kritis dalam konteks kehidupan sosial.

Pada kurikulum 2013 siswa kelas VII SMP mempelajari enam jenis teks baik secara teori maupun praktik. Dalam hal ini siswa dituntut untuk dapat menulis setiap jenis teks dengan memiliki struktur dan ciri kebahasaan teks yang lengkap. Berkaitan dengan hal tersebut, teks deskripsi menjadi salah satu bentuk keterampilan menulis teks yang dipelajari. Pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi terdapat di dalam kompetensi dasar (KD) 3.2 yang berbunyi “menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca”.

Menulis teks deskripsi menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, kegiatan ini menuntut siswa agar terampil dalam memanfaatkan struktur teks dan ciri kebahasaan yang menjadi karakteristik dari sebuah teks. Menurut Matisa, dkk. (2016) menyatakan bahwa terampil dalam menulis teks deskripsi akan menghasilkan teks deskripsi yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut, keterampilan menulis teks deskripsi berkaitan erat dengan pengetahuan penulis tentang pengertian teks deskripsi, isi teks, struktur teks, kaidah atau ciri

kebahasaannya. Setiap teks mempunyai struktur teks yang wajib dipelajari, oleh karena itu dalam menulis teks deskripsi siswa perlu menguasai struktur teks agar dapat menghasilkan teks yang tepat. Struktur teks deskripsi, yaitu (1)identifikasi atau gambaran umum, (2) deskripsi bagian, dan (3) penutup.

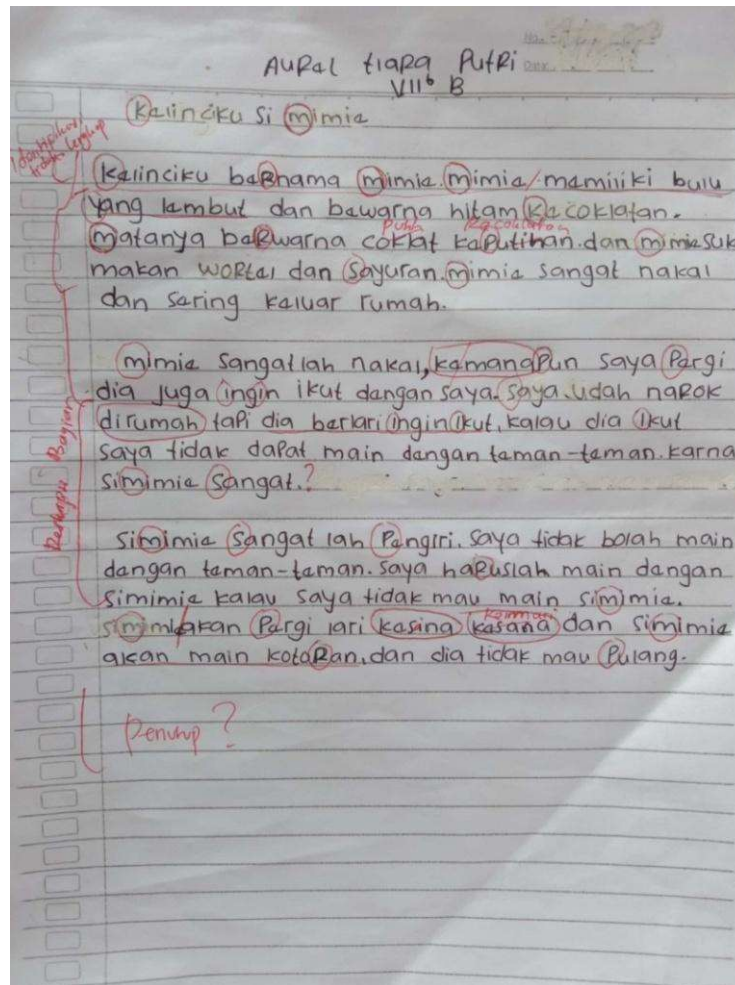
Dalam menulis sebuah teks, siswa juga harus menguasai ciri kebahasaan yang terdapat pada teks. Ciri kebahasaan adalah unsur yang penting dalam membangun sebuah teks (Suherli, 2017). Ciri kebahasaan dalam suatu teks berkaitan erat dalam membentuk langsung suatu teks dan menjadi penghubung bagian-bagian teks. Oleh sebab itu, dalam teks deskripsi terdapat ciri kebahasaan yang menjadi bagian dari teks. Ciri kebahasaan tersebut terdiri atas penggunaan kalimat perincian untuk mengongkretkan, penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, penggunaan kata dengan kata dasar (k, p, t, s), penggunaan sinonim, penggunaan kata depan, penggunaan kata khusus, penggunaan kata depan di- dan huruf kapital, mendaftar kalimat bermajas, dan penggunaan pilihan kata yang bervariasi.

Penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Penelitian tersebut telah dilakukan beberapa peneliti seperti Fadly, Kartikasari, dan Baihaqi (2020), Lusita dan Emidar (2019). Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa masih terdapat kesalahan dalam penulisan teks deskripsi siswa kelas VII. Hal itu disebabkan siswa cenderung mencurahkan pemikirannya tanpa memperhatikan penulisan struktur teks, ciri kebahasaan, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Selain itu, siswa kurang paham mengenai teks deskripsi sehingga mengalami kesulitan

dalam mengidentifikasi struktur teks deskripsi pada deskripsi bagian dan penutup. Berkaitan hal tersebut, Fadly, dkk. (2020) menyatakan bahwa kesulitan yang dialami siswa saat menulis teks deskripsi disebabkan karena tidak berpedoman pada kepenulisan teks deskripsi khususnya struktur teks deskripsi.

Fenomena siswa yang diuraikan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kinali pada tanggal 15 November 2021, yaitu Ibu Neladesiana, S.Pd. diperoleh informasi sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit memahami struktur teks deskripsi sehingga teks yang dihasilkan belum terstruktur dengan baik. *Kedua*, siswa kurang memperhatikan penggunaan ciri kebahasaan yang menjadi faktor teks deskripsi menjadi kurang menarik. *Ketiga*, kesalahan dalam penggunaan huruf kapital.

Permasalahan yang ditemukan dapat dibuktikan dengan salah satu tulisan teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali pada tahun 2021/2022.



Bagan 1 Hasil Tulisan Teks Deskripsi Karya Siswa

Lembar tugas siswa tersebut merupakan salah satu tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali yang terdaftar pada tahun 2021/2022. Pada tulisan tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa belum cukup baik. Terdapat kendala dan kekurangan pada tulisan yang dapat diuraikan sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks deskripsi. Tulisan teks deskripsi pada karya siswa belum memenuhi syarat. Hal ini dikarenakan hanya ditemukan dua struktur teks pada karya tersebut. Struktur teks deskripsi ada tiga bagian, yaitu identifikasi atau

deskripsi umum, deskripsi bagian, dan penutup atau kesimpulan. Pada karya siswa teks deskripsi siswa tersebut hanya ditemukan struktur identifikasi, kemudian struktur deskripsi bagian yang memerincikan objek tentang kelinci. Padahal siswa bisa menambahkan bagian penutup seperti kalimat di bawah ini.

Aku sangat menyayangi Mimie. Tingkahnya yang unik membuatku semakin gemas dengan Si Mimie. Aku akan selalu merawatnya dengan baik agar Si Mimi selalu sehat.

Kedua, terdapatnya ciri atau kaidah kebahasaan di dalam teks deskripsi, namun tidak semua kaidah kebahasaan terkandung dalam karya siswa tersebut. Hal ini dilihat dari penggunaan kata depan (preposisi) *ke* yang terdapat pada kalimat *...ke mana pun pergi dia juga ingin ikut dengan saya dan Si Mimie akan pergi lari ke sana kemari*. Kemudian terlihat juga penggunaan kalimat cerapan panca indra pada kalimat yang seolah-olah dilihat dan dirasakan pembaca *memiliki bulu yang halus dan bewarna hitam kecoklatan*. Kemudian tidak terdapat majas asosiasi dan personifikasi karya teks deskripsi siswa tersebut. Pada penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) siswa juga belum terlalu menguasai. Hal ini ditandai dengan banyaknya kesalahan penggunaan ejaan pada huruf kapital.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti merasa perlu untuk meneliti penggunaan struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat dalam tulisan siswa tersebut. Berkaitan hal tersebut, alasan peneliti memilih penelitian di kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat

sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat merupakan tempat penulis melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). *Kedua*, SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat sudah menggunakan Kurikulum 2013. *Ketiga*, siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat sudah mempelajari materi menulis teks deskripsi. *Keempat*, SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat belum pernah dilakukan penelitian mengenai analisis struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Permasalahan tersebut adalah (1) siswa kurang memahami struktur teks deskripsi sehingga menyulitkan siswa dalam membuat teks deskripsi secara terstruktur, (2) siswa kurang memperhatikan penggunaan ciri kebahasaan pada teks deskripsi, sehingga membuat teks menjadi kurang menarik, (3) siswa cenderung kurang memperhatikan ejaan sehingga terdapatnya kesalahan penggunaan ejaan khususnya pada huruf kapital.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini difokuskan pada struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi. Pada bagian struktur teks deskripsi akan difokuskan pada struktur teks yang terdiri dari (1) identifikasi atau gambaran umum, (2) deskripsi bagian, dan (3) penutup. Ciri kebahasaan teks deskripsi yang

difokuskan dalam penelitian ini, yaitu (1) penggunaan kalimat cerapan pancaindra (melihat, mendengar, dan merasakan), (2) kata depan (di, ke, dari, pada), (3) mendaftar kalimat majas (personifikasi dan asosiasi), dan (4) ejaan (penggunaan huruf kapital). Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimanakah struktur dan ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana bentuk struktur teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, bagaimana bentuk ciri kebahasaan teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan ciri kebahasaan pada teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, *Pertama*, penelitian ini dapat menambah jumlah penelitian dalam bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks deskripsi. *Kedua*, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang teks deskripsi. Selain itu jika dilihat dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi (1) siswa, yaitu memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan tentang teks deskripsi, (2) pendidik, yaitu sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya teks deskripsi, dan (3) peneliti lain, yaitu dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk meneliti permasalahan dalam teks deskripsi penelitian ini dapat menjadi perbandingan dalam melakukan penelitiannya.

H. Batasan Istilah

Di dalam penelitian ini digunakan tiga batasan istilah. Tiga istilah tersebut yakni, (1) teks deskripsi, (2) struktur teks deskripsi, dan (3) ciri kebahasaan teks deskripsi.

1. Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan teks yang berisi penggambaran tentang objek sehingga menciptakan daya ayal bagi pembaca yang seolah-olah dapat melihat, mendengar, dan merasakan apa yang digambarkan penulis.

2. Struktur Teks Deskripsi

Struktur teks adalah unsur yang mengikat dalam suatu teks. Struktur teks deskripsi meliputi identifikasi atau gambaran umum, deskripsi bagian, dan

penutup. Identifikasi atau gambaran umum berisi penggambaran suatu objek, deskripsi bagian berisi perincian objek yang digambarkan, penutup berisi simpulan atau kesan terhadap objek yang digambarkan.

3. Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi

Ciri kebahasaan merupakan unsur pembangun dalam sebuah teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, ciri kebahasaan adalah unsur yang membangun dalam satuan bahasa, seperti kalimat. Ciri kebahasaan teks deskripsi adalah penggunaan kalimat cerapan pancaindra, kata depan, mendaftar kalimat bermajas, dan ejaan.

Kalimat cerapan pancaindra adalah kalimat yang seolah-olah dilihat, didengar, dan dirasakan pembaca. Kata depan atau preposisi berada sebelum nomina yang membuat terbentuknya satu frase eksosentrik dan memasukkannya ke dalam fungsi keterangan pada sebuah klausa atau kalimat. Majas merupakan gaya bahasa yang dipakai dalam suatu karangan baik dalam bentuk tulisan atau lisan yang bertujuan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang. Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) adalah sistem yang digunakan dalam menempatkan bahasa lisan ke dalam bahasa tulis yang disusun oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 50 tahun 2015.